

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah.

B. Jenis Penelitian dan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dan penelitian ini memiliki variabel-variabel untuk diuji, alat ukur, serta hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam suatu skala numerik (angka) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan menggunakan media perantara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan

serta dokumen lain dalam perusahaan yang relawan dengan kepentingan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2017 sebanyak 13 Bank.

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah
Periode Tahun 2013-2017

No	Sampel Perusahaan
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Jabar Banten
6	Bank BNI Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Syariah
10	Bank Syariah Bukopin
11	Bank BCA Syariah
12	Maybank Syariah Indonesia
13	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Sumber: Dikumpulkan dari Otoritas Jasa Keuangan

¹ Wiratana Sujarweni, "Metodologi Penelitian" hlm. 65

2) Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut berikut :

- 1) BUS yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode pengamatan 2013-2017.
- 2) Secara konsisten tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha pada periode pengamatan 2013-2017, hal ini agar tidak ada perubahan konsistensi akuntansi sehingga variabel penelitian dalam laporan keuangan periode tersebut dapat diperbandingkan.
- 3) BUS yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2013-2017, dengan kriteria kelengkapan berdasarkan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah Bank
Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017	13
Bank Umum Syariah yang tidak di jadikan sampel	3
Jumlah sampel bank yang sesuai dengan kriteria penelitian	10

Sumber: Dikumpulkan dari Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut, tercatat ada sepuluh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Bank umum syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2013-2017

No	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank BCA Syariah
2	Bank BNI Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Mega Syariah
5	Bank Muamalat Indonesia
6	Bank Panin Dubai Syariah
7	Bank Syariah Bukopin
8	Bank Syariah Mandiri
9	Bank Victoria Syariah
10	Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Dikumpulkan dari Otoritas Jasa Keuangan

Dari 13 sampel bank yang terdaftar pada bank umum syariah peneliti hanya mengambil 10 bank syariah dikarenakan hanya ada 10 bank yang menyajikan laporan keuangan periode 2013-2017 secara lengkap sedangkan 3 bank lainnya tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Variabel-variabel Penelitian

variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y)

a) Variabel Bebas/ Independen Variabel (X)

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar aset total yang dimiliki perusahaan. Total aset yang dimiliki perusahaan menggambarkan permodalan, serta hak dan kewajiban yang dimilikinya. Total aset perusahaan diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode dalam laporan tahunan perusahaan. Untuk menyamakan bentuk variabel data total aset dengan variabel data lainnya, maka total aset akan dibentuk menjadi logaritma natural (\ln)

Pengukuran rumus ukuran perusahaan (\ln) sebagai berikut:

Size = Total Aktiva Perusahaan

Size = \ln Aktiva Perusahaan

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau meningkatkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Beberapa fenomena menunjukkan bahwa perusahaan

yang memiliki keuntungan atas operasi perusahaan yang dilakukan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, beberapa fenomena juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami penurunan atas profitabilitas atau mengalami kerugian cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Pengukuran rumus profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ROA (*Return on Assets*).

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

3. *Leverage*

Leverage menggambarkan sampai sejauh mana jumlah modal sendiri dijamin atas hutang. Rasio *leverage* diukur menggunakan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang sejalan dengan penelitian membagi total kewajiban dengan jumlah aset perusahaan.

$$\text{DAR} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Aset}$$

b) Variabel Terikat/ Dependen Variabel (Y)

1. *Islamic Social Reporting* (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) *Index* yaitu indeks yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI)

yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. *ISR Index* ini diharapkan akan menjadi pijakan awal dalam hal pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah konsep yang diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Serta sebagai sebuah pertanggung jawaban kepada para pemangku kepentingan atas aktivitas yang dilakukan perusahaan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Kuncoro ², menyatakan analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berasal dari data berupa angka yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

² Kuncoro, Mudrajat. "*Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi*". (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007). Hlm: 1

1. Kuantitatif Deskriptif

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis oleh penelitian dalam laporan ini secara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menganalisis suatu permasalahan berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian³.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali⁴, dalam model regresi linear ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yang tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata. Hal ini juga agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*). Dalam penelitian ini asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang

³ Suryabrata, Sumadi. "*Metodelogi Penelitian*". (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2011). Hlm 121

⁴ Imam Ghozali. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013). Hlm: 143

membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.⁵ Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif

⁵ Ibid. Hlm. 160

(Ha) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

Ho = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

Ha = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

B. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Salah satu cara untuk menguji apakah spesifikasi model dalam bentuk linear atau tidak adalah dengan *Uji Lagrange Multiplier*⁶, uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan hitungan atau Langkah-langkah pengujiannya:

- 1) Lakukan regresi dengan persamaan utama

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

⁶ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013).

- 2) Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi:

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_3 X_3^2 + \dots + b_n X_n^2$$

- 3) Dapatkan nilai c^2 untuk menghitung c^2 hitung.
- 4) Jika nilai c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).⁷ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

1. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
2. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

⁷ Ibid. Hlm. 105

Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

1. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00
2. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

D. Uji Autokorelasi

Penguji asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghozali⁸, menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

E. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali⁹, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi

⁸ Ibid. Hlm. 110

⁹ Ibid. Hlm. 139

yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji park. Uji Park dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai Ln residual kuadrat ($\ln e^2$). Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai Ln persamaan yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas dengan metode Park.

3. Uji Linieritas Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis statistik ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun model regresinya berubah dikarenakan terdapat beberapa uji asumsi klasik yang tidak sesuai residualnya, sehingga variabel dependen dan independen ditransformasi terlebih dahulu menjadi bentuk logaritma natural (Ln), analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS.

Rumus regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana Y adalah variabel terikat dependen (terikat), X adalah variabel Independen (bebas).

Keterangan :

Y = Terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank umum Syariah

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = *Leverage*

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variable terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas (kemiringan).

4. Uji Hipotesis

A. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda. Jika $R^2 = 1$, berarti, besarnya persentase sumbangan, dan terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .¹⁰

B. Uji Koefisien regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat di cari dengan rumus berikut :

¹⁰Imam Ghazali(2006). “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu).Hlm. 125

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda diatas.

Dengan criteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$ pada $\alpha = 5\%$

C. Uji Koefisien regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model variabel Independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Apabila t hitung lebih besar dari t table serta tingkat signifikannya (p-value) lebih kecil dari 5% (: 5% = 0,05), maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 . Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t \text{ hitung} = b_i - (B_i)/S_{b_i}$$

keterangan :

b_i = Koefisien regresi parsial sampel

B_i = Koefisien regresi parsial populasi

S_{b_i} = Standar error koefisien regresi sampel

Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa) 5% dengan ketentuan degree of freedom (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel.

Keputusan :

Apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima.